

Latar belakang: Tindakan nasoendoskopi kaku dilakukan rutin pada pasien-pasien rawat jalan maupun rawat inap dengan berbagai indikasi. Visualisasi rongga hidung merupakan bagian penting dari pemeriksaan kepala dan leher. Prosedur pemeriksaan nasoendoskopi kaku terkadang menimbulkan rasa nyeri pada pasien. Berbagai agen anestesi topikal biasanya diberikan sebelum melakukan prosedur, dengan tujuan utama untuk mengurangi derajat rasa nyeri.

Tujuan: Untuk menentukan perbedaan antara pemberian lidokain gel dan *Xylocain spray* terhadap derajat nyeri pada tindakan nasoendoskopi kaku di poliklinik THTKL RSUP dr. Sardjito Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian studi acak terkontrol mengenai perbedaan antara pemberian gel lidokain pada tindakan nasoendoskopi kaku terhadap derajat nyeri dibanding dengan *Xylocaine spray* dengan parameter skala numerik *visual analog scale*. Teknik randomisasi dilakukan secara buta tunggal. Penelitian dilakukan sejak 5 Januari 2021 sampai dengan 15 Februari 2021.

Hasil: Berdasarkan uji sebaran data dengan *Saphiro-Wilk*, didapatkan hasil bahwa skor VAS memiliki sebaran data yang tidak normal ($p=0,001$). Diketahui bahwa median nilai VAS pada kelompok perlakuan lidokain gel lebih rendah daripada kelompok perlakuan *xylocaine spray*. Nilai VAS terendah pada kelompok lidokain gel adalah 1 dan nilai tertingginya 3. Sedangkan, pada grup *xylocaine spray*, nilai VAS terendah adalah 3 dan nilai tertingginya adalah 4. Uji hipotesis menggunakan Mann-Whitney menunjukkan nilai signifikansi p didapatkan $p=0,002$ ($p<0,05$), sehingga dapat diartikan terdapat perbedaan derajat nyeri antara pemberian lidokain gel dan *lidocaine spray*.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan antara pemberian gel lidokain dan *xylocaine spray* terhadap derajat nyeri pada tindakan nasoendoskopi kaku.